

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum di MTsN 1 Banjar dilakukan secara kolaboratif oleh *stakeholder* madrasah, melibatkan berbagai pihak seperti Kepala Madrasah, pengawas, komite, dan guru. Proses ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen kurikulum, dengan fokus pada produktivitas, demokratisasi, dan prinsip kooperatif. Penerapan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, diintegrasikan dengan upaya meningkatkan literasi numerasi, pembelajaran abad ke-21, dan responsivitas terhadap perbedaan siswa. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi kekurangan dalam evaluasi berbasis HOTS.
2. Pelaksanaan kurikulum di MTsN 1 Banjar, khususnya dengan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, menunjukkan kecakapan tinggi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan siswa. Pada Kurikulum 2013, fokus pada unjuk kerja, portofolio, dan proyek mencerminkan upaya guru untuk mengembangkan keterampilan siswa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih pada guru dalam

perencanaan proyek dengan melibatkan narasumber eksternal, menggambarkan sinergi sekolah dengan komunitas. Meskipun demikian, ditemukan perlunya perbaikan pada penggunaan portofolio.

3. Evaluasi kurikulum di MTsN 1 Banjar, yang melibatkan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, mencerminkan pendekatan yang cermat dan terarah. Meskipun terdapat perbedaan pendekatan evaluatif, dengan K-13 lebih mengutamakan metode kuantitatif dan Kurikulum Merdeka lebih menekankan aspek kualitatif dan formatif, keduanya memiliki tujuan akhir yang sama yaitu mengukur keberhasilan pembelajaran siswa. Proses evaluasi melibatkan partisipasi guru, siswa, dan orangtua, dengan rapat dewan guru menjadi forum penting untuk merencanakan tindakan perbaikan. Evaluasi memberikan kontribusi signifikan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan manajemen kurikulum, dengan fokus pada perbaikan, penyesuaian, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

B. Saran

Peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk MTsN 1 Banjar, di antaranya yaitu:

1. Saran yang dapat diberikan peneliti untuk perencanaan kurikulum adalah perlu adanya perbaikan dalam implementasi evaluasi berbasis HOTS untuk lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran di MTsN 1

Banjar, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen kurikulum yang telah diterapkan.

2. Saran yang dapat diberikan peneliti untuk pelaksanaan kurikulum di MTsN 1 Banjar adalah meningkatkan penggunaan portofolio pada Kurikulum 2013 dan mempertimbangkan peningkatan regulasi, asesmen, dan dukungan publik untuk menjaga keberlanjutan Kurikulum Merdeka.
3. Saran yang dapat diberikan peneliti untuk evaluasi kurikulum di MTsN 1 Banjar adalah mempertahankan pendekatan yang holistik dalam evaluasi, lebih menyesuaikan standar KKM dengan karakteristik mata pelajaran, dan meningkatkan integrasi hasil evaluasi dengan proses perubahan kurikulum, seiring dengan prinsip-prinsip regulasi, asesmen, dan dukungan publik yang diakui oleh Kemendikbud RI.